

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembuatan Tugas Akhir ini mengambil judul “Penerapan Teknik Laminasi Pada Mebel Multifungsi”. Beberapa potongan-potongan pengrajin kayu disekitar belum dimanfaatkan dengan baik. Hal inilah yang menjadi alasan untuk menerapkan teknik laminasi yang dipakai ke dalam penciptaan mebel multifungsi. Teknik laminasi diterapkan menggunakan lem Polivinil Asetat (PVAC), dengan menggunakan beberapa bahan potongan limbah kayu jati, sono keling dan jati belanda. Penulis mengkreasikan dengan menyusun potongan-potongan limbah kayu membentuk motif geometris dengan corak warna yang indah.

Penciptaan mebel multifungsi karena sering menjumpai rumah dengan ukuran yang sempit sehingga sulit untuk dimasuki berbagai jenis mebel rumah tangga dengan ukuran yang besar dan jumlah yang banyak. Hal inilah yang menjadi acuan dalam penciptaan mebel multifungsi dengan penerapan teknik laminasi. Karya mebel multifungsi yang berhasil diwujudkan berupa dipan yang bisa digunakan sebagai kursi, nakas yang bisa digunakan sebagai meja rias dengan set kursinya dan juga sebagai tempat menyimpan barang.

Proses pembuatan karya ini melalui beberapa tahapan dengan mengamati potongan-potongan kayu dan beberapa mebel multifungsi yang digunakan sebagai sumber ide penciptaan secara langsung maupun melalui buku, jurnal, dan internet. Tahapan selanjutnya adalah pembuatan desain, pembentukan, perangkaian, penyetelan dan *finishing* karya. Beberapa sketsa alternatif yang dibuat kemudian dipilih menjadi tiga desain untuk dikembangkan ke dalam gambar kerja. Pembuatan karya menggunakan bahan solid jati lokal pada rangka karya, kayu sonokeling, dan palet jati belanda. Teknik yang digunakan dalam penciptaan ini adalah teknik kerja bangku, mesin, laminasi dan *finishing*.

Teknik kerja bangku digunakan untuk membuat konstruksi yang dibutuhkan. Teknik Mesin digunakan untuk mempercepat proses pekerjaan. Teknik laminasi digunakan untuk menyusun potongan-potongan kayu menggunakan bahan perekat. Terakhir adalah teknik *finishing* digunakan untuk mendapatkan hasil maksimal pada karya, dengan menyemprotkan bahan *finishing topcoat* supaya muncul serat alami sekaligus karya lebih awet. Penciptaan karya ini menghasilkan 3 karya berupa mebel multifungsi. Karya pertama dengan judul “Dipan Multifungsi”, karya kedua dengan judul ”Nakas *Multi Space*”, dan karya ketiga berjudul “Nakas Meja Rias”.

B. Saran

Rancangan produk mebel multifungsi dengan penerapan teknik laminasi masih bisa dikembangkan lagi untuk menghasilkan mebel multifungsi yang lebih kreatif, inovatif, serta ergonomi di masa mendatang. Bagi pembaca yang kedepannya ingin mengangkat tema mebel multifungsi yang menerapkan teknik laminasi agar lebih teliti dalam menentukan teknik, konstruksi dan bahan yang digunakan, karena dalam proses perwujudan karya penulis mengalami beberapa kendala.

Kendala yang dialami penulis adalah salah dalam memperhitungkan ukuran material sehingga terdapat beberapa bagian konstruksi yang ukurannya kekecilan sehingga mempengaruhi kekuatan dari konstruksi tersebut. Selain itu penulis juga salah dalam pemilihan lem untuk merekatkan beberapa jenis potongan kayu yang disusun. Lem Polivinil Asetat (PVAC) yang digunakan kurang tahan dengan air dan potongan yang disusun merenggang menjadi tidak rata. Lem yang seharusnya digunakan adalah PU (*Polyurethane*) karena lebih tahan air dan awet .

Hasil karya mebel multifungsi yang diciptakan sesuai dengan rancangan, meskipun masih terdapat kekurangan. Penulis berharap beberapa saran tersebut dapat menjadi sebuah masukan bagi semua pihak yang ingin

mengasah kreativitas dalam menciptakan mebel multifungsi dengan menerapkan teknik laminasi untuk ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M. (2001). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Enget dkk. *Kriya Kayu Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodelogi Penelitian Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Andi.
- Martono, B. (2021). *Teknik Perkayuan*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6.
- Moeljanto, F.N., & Setiawan, A.P. (2021). *MINIMALIS MULTIFUNGSI*. Surabaya: PETRA PRESS.
- Oentoro, K., & Elsafany, B. (2017). *PENGEMBANGAN DESAIN FURNITUR ANAK BERBAHAN KERTAS SEMEN BEKAS DENGAN TEKNIK LAMINASI & SPIRAL WOUND TUBING*. *Idealog: Ide Dan Dialog Desain Indonesia*.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 3: Aspek-Aspek Desain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Patria, A.A., & Pribadi, T.W. *Analisis Teknis dan Ekonomis Pembangunan Kapal Ikan Tradisional Ukuran <10 GT Berbahan Kayu Utuh Dengan Teknologi Laminasi Kayu Mahoni*. JURNAL TEKNIK ITS Vol. 6, No. 1, (2017). Salomonsky, Verna Cook. 1974. *Masterpieces Of Furniture*. New York: Dover Publications Inc.

DAFTAR LAMAN

- [https://www.tentangkayu.com/2023/03/prinsip-dasar-membuat-kayu laminasi.html](https://www.tentangkayu.com/2023/03/prinsip-dasar-membuat-kayu-laminasi.html). 2023. *Prinsip Dasar Membuat Kayu Laminasi Yang Berkualitas Lebih Baik*. Diakses pada 13 Februari 2023.